

LATAR BELAKANG

Sebagai negara kepulauan dengan tiga per empat wilayah berupa lautan, Indonesia memiliki potensi sumber daya pesisir dan kelautan yang besar sehingga menjadi pusat permukiman dan aktivitas ekonomi masyarakat (Anggoro et al., 2019; Ministry of Marine Affairs and Fisheries, 2022; Tulungen et al., 2003). Sekitar 60% penduduk Indonesia saat ini tinggal di kawasan pesisir dalam radius 50 km dari garis pantai, dan fenomena urbanisasi terus mendorong transformasi kota-kota pesisir menjadi pusat perdagangan, jasa, dan industri (Anggoro et al., 2019; Rudiarto et al., 2018; Mega, 2010). Namun, kawasan pesisir merupakan wilayah yang sangat rentan terhadap dinamika sosial-ekologis akibat interaksi antara sistem darat dan laut, yang ditandai oleh kenaikan muka air laut, abrasi, akresi, serta perubahan pola pemanfaatan ruang (Pontee, 2013; United Nations, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kawasan pesisir perlu dipahami sebagai suatu Sistem Sosio-Ekologis (SES) yang saling terkait antara aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan tata ruang (Gunderson & Holling, 2002; Scoones, 2015).

Kota Semarang sebagai kota pesisir dengan fungsi utama pelabuhan, industri, dan perdagangan menghadapi tekanan sosial-ekologis yang tinggi, termasuk ancaman banjir rob dan penurunan muka tanah yang menjadikannya salah satu kota paling rentan terhadap tenggelamnya kawasan pesisir (Perda Kota Semarang No. 5 Tahun 2021; Wu et al., 2022). Kampung Tambaklorok, sebagai kampung nelayan terbesar di Kota Semarang, mengalami perubahan lingkungan dan sosial akibat perkembangan industri pesisir, penurunan muka tanah sebesar ±7,39 cm per tahun, serta tingginya kerentanan terhadap banjir rob (Jundi et al., 2017). Berbagai program penataan melalui pembangunan infrastruktur dan Program Kampung Bahari telah meningkatkan ketahanan fisik kawasan, namun belum sepenuhnya memperkuat kapasitas adaptif masyarakat nelayan yang sebelumnya berkembang secara organik (Balai Besar Wilayah Sungai Pemali-Juwana, 2015; Ningtyas & Ikhanudin, 2023; Angnuureng et al., 2023; Yamashita, 2020). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan penataan berbasis Sistem Sosio-Ekologis (SES) yang mampu mengintegrasikan ketahanan lingkungan dengan keberlanjutan aktivitas sosial-ekonomi masyarakat nelayan, khususnya pada area RW 15 Kampung Tambaklorok yang memiliki tingkat kerentanan lingkungan paling tinggi.

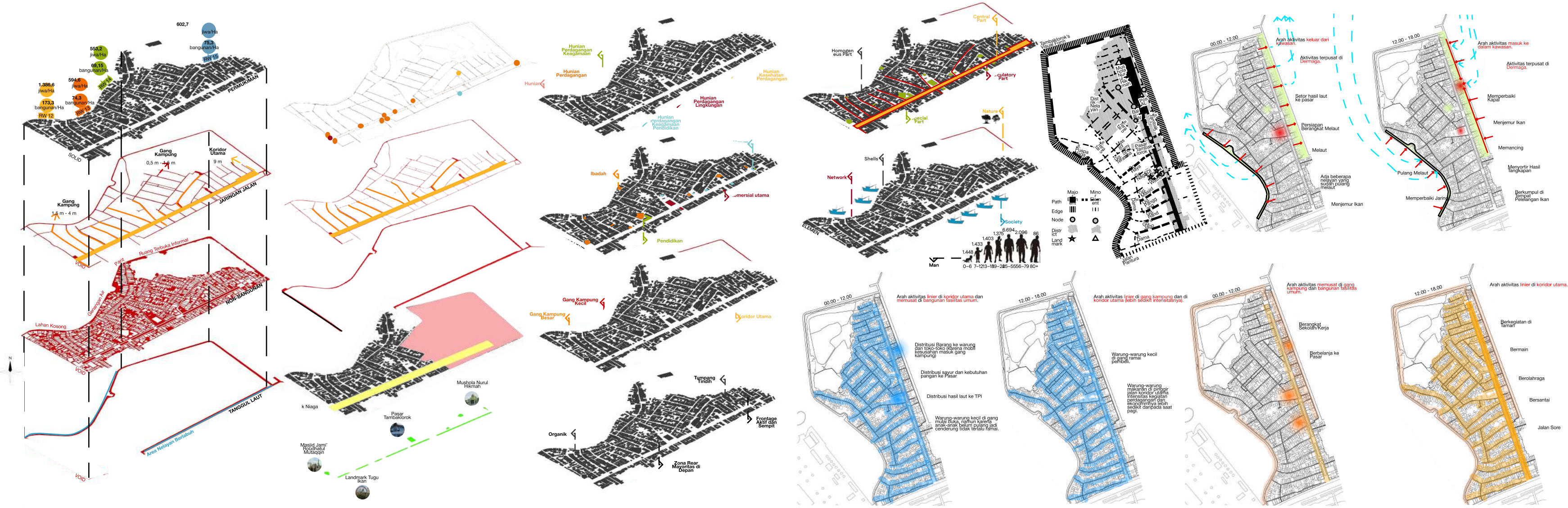
HASIL MASTERPLAN



MASSA KAWASAN



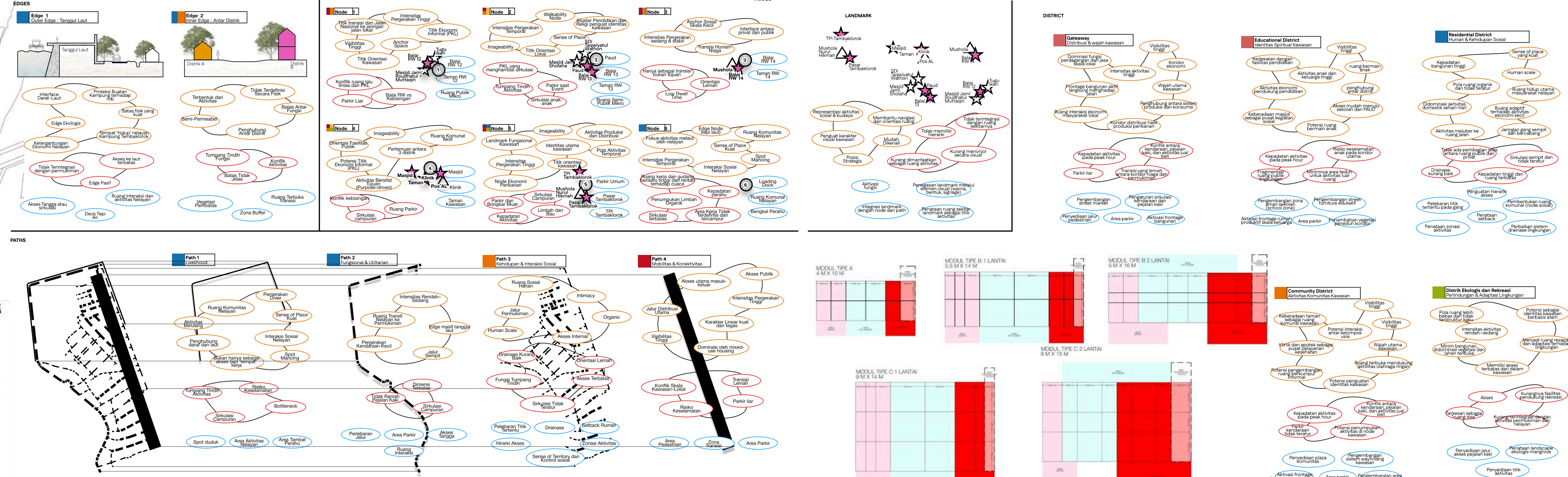
ANALISIS



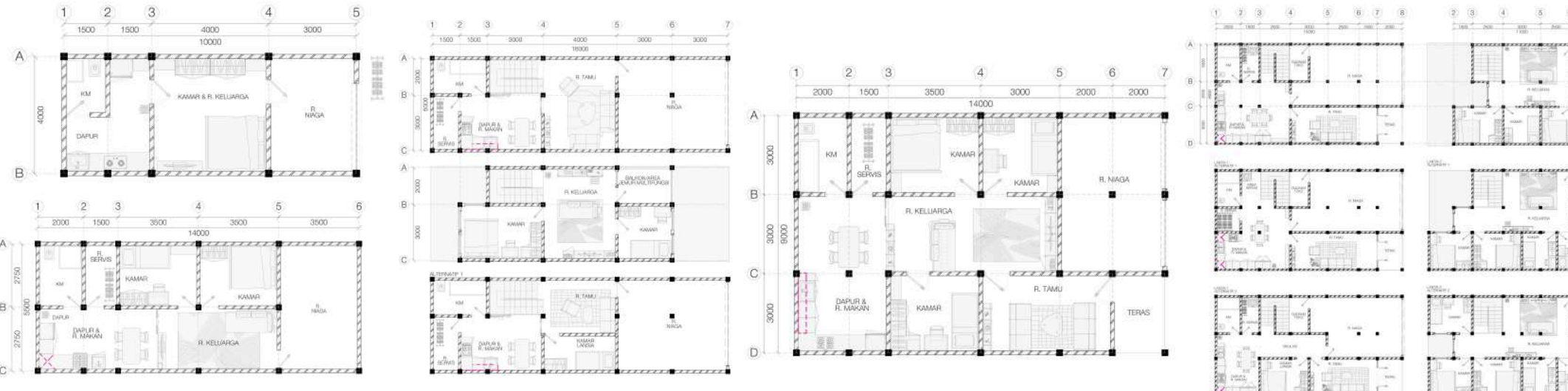
STRUKTUR SPASIAL KAWASAN, JARINGAN UTILITAS, JARINGAN SIRKULASI



SINTESA



INCREMENTAL HOUSE



TAMPAK



Tipe Rumah		Kriteria Luas	Bangunan Lantai 1	Bangunan Lantai 2	Analisis	Ruang	Klasifikasi	Intiari	Bawah	Tengah	Atas	Analisis
Tipe A	< 60	10, 10, 17, 17, 18, 19, 21, 21, 22, 29, 30, 33, 35, 35, 36, 38, 38, 40, 47, 48, 50, 50, 51, 52, 52, 53, 54, 55, 56, 59	12, 38, 44, 45, 57	Mayoritas 1 lantai (85%)	Kios	Rumah Inisi	Kebutuhan dasar terpenuhi	Kebutuhan dasar terpenuhi	4 m x 8 m	4 m x 10 m	8 m x 10 m	Hunian dan usaha dasar
						Dapur			Penambahan ruang horizontal			
Tipe B	60 - 100	60, 62, 64, 68, 69, 73, 75, 75, 75, 77, 80, 90, 90, 96, 96, 96, 96	62, 65, 69, 71, 76, 77, 79, 80, 80, 84, 86, 96, 96, 96	Mulai transisi ke 2 lantai (47%)	Kios berkembang	Ruang Keluaran	Mulai ada perubahan ruang karena ekonomi	Awal pemindahan fungsi	4 m x 16 m	5 m x 14 m	6 m x 15 m	Ekspansi memanjang
						Dapur			Ruang lebih luas			
Tipe C	> 100	105, 106, 110, 111, 113, 117, 119, 119, 123, 126, 132, 134, 144, 145, 146, 146, 146, 150, 150, 164, 160, 166, 210, 230, 260, 293	102, 106, 106, 108, 117, 119, 126, 130, 131, 133, 136, 146, 150, 150, 164, 170, 181, 238	Konsisten dengan perkembangan vertikal (46%)	Kios permanen	Ruang Keluaran	Perubahan fungsi hunian dan ekonomi mulai berkembang	Organisasi ruang matang	8 m x 13 m	9 m x 14 m	10 m x 16 m	Organisasi ruang matang
						Dapur			Ekspansi vertikal			
Jumlah		30		5	Kios berkembang		Organisasi ruang matang		7 m x 15 m	8 m x 16 m	10 m x 16 m	Rumah tumbuh lebih matang

Tipe Rumah		Kriteria Luas	Bangunan Lantai 1	Bangunan Lantai 2	Analisis	Ruang	Klasifikasi	Intiari	Bawah	Tengah	Atas	Analisis
Tipe A	< 60	10, 10, 17, 17, 18, 19, 21, 21, 22, 29, 30, 33, 35, 35, 36, 38, 38, 40, 47, 48, 50, 50, 51, 52, 52, 53, 54, 55, 56, 59	12, 38, 44, 45, 57	Mayoritas 1 lantai (85%)	Kios	Rumah Inisi	Kebutuhan dasar terpenuhi	Kebutuhan dasar terpenuhi	4 m x 8 m	4 m x 10 m	8 m x 10 m	Hunian dan usaha dasar
						Dapur			Penambahan ruang horizontal			
Tipe B	60 - 100	60, 62, 64, 68, 69, 73, 75, 75, 75, 77, 80, 90, 90, 96, 96, 96, 96	62, 65, 69, 71, 76, 77, 79, 80, 80, 84, 86, 96, 96, 96	Mulai transisi ke 2 lantai (47%)	Kios berkembang	Ruang Keluaran	Mulai ada perubahan ruang karena ekonomi	Awal pemindahan fungsi	4 m x 16 m	5 m x 14 m	6 m x 15 m	Ekspansi memanjang
						Dapur			Ruang lebih luas			
Tipe C	> 100	105, 106, 110, 111, 113, 117, 119, 119, 123, 126, 132, 134, 144, 145, 146, 146, 146, 150, 150, 164, 160, 166, 210, 230, 260, 293	102, 106, 106, 108, 117, 119, 126, 130, 131, 133, 136, 146, 150, 150, 164, 170, 181, 238	Konsisten dengan perkembangan vertikal (46%)	Kios permanen	Ruang Keluaran	Perubahan fungsi hunian dan ekonomi mulai berkembang	Organisasi ruang matang	8 m x 13 m	9 m x 14 m	10 m x 16 m	Organisasi ruang matang
						Dapur			Ekspansi vertikal			
Jumlah		30		5	Kios berkembang		Organisasi ruang matang		7 m x 15 m	8 m x 16 m	10 m x 16 m	Rumah tumbuh lebih matang

Tipe Rumah		Kriteria Luas	Bangunan Lantai 1	Bangunan Lantai 2	Analisis	Ruang	Klasifikasi	Intiari	Bawah	Tengah	Atas	Analisis
Tipe A	< 60	10, 10, 17, 17, 18, 19, 21, 21, 22, 29, 30, 33, 35, 35, 36, 38, 38, 40, 47, 48, 50, 50, 51, 52, 52, 53, 54, 55, 56, 59	12, 38, 44, 45, 57	Mayoritas 1 lantai (85%)	Kios	Rumah Inisi	Kebutuhan dasar terpenuhi	Kebutuhan dasar terpenuhi	4 m x 8 m	4 m x 10 m	8 m x 10 m	Hunian dan usaha dasar
						Dapur			Penambahan ruang horizontal			
Tipe B	60 - 100	60, 62, 64, 68, 69, 73, 75, 75, 75, 77, 80, 90, 90, 96, 96, 96, 96	62, 65, 69, 71, 76, 77, 79, 80, 80, 84, 86, 96, 96, 96	Mulai transisi ke 2 lantai (47%)	Kios berkembang	Ruang Keluaran	Mulai ada perubahan ruang karena ekonomi	Awal pemindahan fungsi	4 m x 16 m	5 m x 14 m	6 m x 15 m	Ekspansi memanjang
						Dapur			Ruang lebih luas			
Tipe C	> 100	105, 106, 110, 111, 113, 117, 119, 119, 123, 126, 132, 134, 144, 145, 146, 146, 146, 150, 150, 164, 160, 166, 210, 230, 260, 293	102, 106, 106, 108, 117, 119, 126, 130, 131, 133, 136, 146, 150, 150, 164, 170, 181, 238	Konsisten dengan perkembangan vertikal (46%)	Kios permanen	Ruang Keluaran	Perubahan fungsi hunian dan ekonomi mulai berkembang	Organisasi ruang matang	8 m x 13 m	9 m x 14 m	10 m x 16 m	Organisasi ruang matang
						Dapur			Ekspansi vertikal			
Jumlah		30		5	Kios berkembang		Organisasi ruang matang		7 m x 15 m	8 m x 16 m	10 m x 16 m	Rumah tumbuh lebih matang

Tipe Rumah		Kriteria Luas	Bangunan Lantai 1	Bangunan Lantai 2	Analisis	Ruang	Klasifikasi	Intiari	Bawah	Tengah	Atas	Analisis
Tipe A	< 60	10, 10, 17, 17, 18, 19, 21, 21, 22, 29, 30, 33, 35, 35, 36, 38, 38, 40, 47, 48, 50, 50, 51, 52, 52, 53, 54, 55, 56, 59	12, 38, 44, 45, 57	Mayoritas 1 lantai (85%)	Kios	Rumah Inisi	Kebutuhan dasar terpenuhi	Kebutuhan dasar terpenuhi	4 m x 8 m	4 m x 10 m	8 m x 10 m	Hunian dan usaha dasar
						Dapur			Penambahan ruang horizontal			
Tipe B	60 - 100	60, 62, 64, 68, 69, 73, 75, 75, 75, 77, 80, 90, 90, 96, 96, 96, 96	62, 65, 69, 71, 76, 77, 79, 80, 80, 84, 86, 96, 96, 96	Mulai transisi ke 2 lantai (47%)	Kios berkembang	Ruang Keluaran	Mulai ada perubahan ruang karena ekonomi	Awal pemindahan fungsi	4 m x 16 m	5 m x 14 m	6 m x 15 m	Ekspansi memanjang
						Dapur			Ruang lebih luas			
Tipe C	> 100	105, 106, 110, 111, 113, 117, 119, 119, 123, 126, 132, 134, 144, 145, 146, 146, 146, 150, 150, 164, 160, 166, 210, 230, 260, 293	102, 106, 106, 108, 117, 119, 126, 130, 131, 133, 136, 146, 150, 150, 164, 170, 181, 238	Konsisten dengan perkembangan vertikal (46%)	Kios permanen	Ruang Keluaran	Perubahan fungsi hunian dan ekonomi mulai berkembang	Organisasi ruang matang	8 m x 13 m	9 m x 14 m	10 m x 16 m	Organisasi ruang matang
						Dapur			Ekspansi vertikal			
Jumlah		30		5	Kios berkembang		Organisasi ruang matang		7 m x 15 m	8 m x 16 m	10 m x 16 m	Rumah tumbuh lebih matang

Tipe Rumah		Kriteria Luas	Bangunan Lantai 1	Bangunan Lantai 2	Analisis	Ruang	Klasifikasi	Intiari	Bawah	Tengah	Atas	Analisis
Tipe A	< 60	10, 10, 17, 17, 18, 19, 21, 21, 22, 29, 30, 33, 35, 35, 36, 38, 38, 40, 47, 48, 50, 50, 51, 52, 52, 53, 54, 55, 56, 59	12, 38, 44, 45, 57	Mayoritas 1 lantai (85%)	Kios	Rumah Inisi	Kebutuhan dasar terpenuhi	Kebutuhan dasar terpenuhi	4 m x 8 m	4 m x 10 m	8 m x 10 m	Hunian dan usaha dasar
						Dapur			Penambahan ruang horizontal			
Tipe B	60 - 100	60, 62, 64, 68, 69, 73, 75, 75, 75, 77, 80, 90, 90, 96, 96, 96, 96	62, 65, 69, 71, 76, 77, 79, 80, 80, 84, 86, 96, 96, 96	Mulai transisi ke 2 lantai (47%)	Kios berkembang	Ruang Keluaran	Mulai ada perubahan ruang karena ekonomi	Awal pemindahan fungsi	4 m x 16 m	5 m x 14 m	6 m x 15 m	Ekspansi memanjang
						Dapur			Ruang lebih luas			
Tipe C	> 100	105, 106, 110, 111, 113, 117, 119, 119, 123, 126, 132, 134, 144, 145, 146, 146, 146, 150, 150, 164, 160, 166, 210, 230, 260, 293	102, 106, 106, 108, 117, 119, 126, 130, 131, 133, 136, 146, 150, 150, 164, 170, 181, 238	Konsisten dengan perkembangan vertikal (46%)	Kios permanen	Ruang Keluaran	Perubahan fungsi hunian dan ekonomi mulai berkembang	Organisasi ruang matang	8 m x 13 m	9 m x 14 m	10 m x 16 m	Organisasi ruang matang
						Dapur			Ekspansi vertikal			
Jumlah		30		5	Kios berkembang		Organisasi ruang matang		7 m x 15 m	8 m x 16 m	10 m x 16 m	Rumah tumbuh lebih matang

KONSEP

